

**PENGARUH SEKTOR MARITIM BERBASIS EKONOMI BIRU  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:  
Affifatul Hamidah  
NIM: 21108010121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH SEKTOR MARITIM BERBASIS EKONOMI BIRU  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**Affifatul Hamidah**

**NIM: 21108010121**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si**

**NIP: 19840919 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-187/U.n.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH SEKTOR MARITIM BERBASIS EKONOMI BIRU TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AFFIFATUL HAMIDAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **21108010121**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 24 Januari 2025**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wan, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6799c20c12906



Penguji I

Dr. Abdul Qayum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 6799c20c12906



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6799c20c12906



Yogyakarta, 24 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6799c20c12906

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal: Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Affifatol Hamidah

NIM : 2110801021

Judul Skripsi : Pengaruh Sektor Maritim Berbasis Ekonomi Biru Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Pembimbing Skripsi,

  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
NIP: 19840919 201903 1 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affifatul Hamidah  
NIM : 21108010121  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Sektor Maritim Berbasis Ekonomi Biru Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" merupakan hasil asli dan penyusunan sendiri. Bukan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penulis siap bertanggungjawab sepenuhnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2025



Affifatul Hamidah  
NIM: 21108010121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affifatul Hamidah  
NIM : 21108010121  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi/Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Sektor Maritim Berbasis Ekonomi Biru Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebernarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Januari 2025

Yang menyatakan,



Affifatul Hamidah

NIM: 21108010121

## **HALAMAN MOTTO**

**“Kesuksesan Dunia Akhiratmu Akan Dipermudah  
Selagi Doa Terbaik dari Ibu Selalu Tertuju Untukmu ”**





## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh seluruh umat Islam. Skripsi ini merupakan wujud dari keseriusan penulis dalam mengusahakan keinginan diri sendiri dan orang tersayang. Untuk sedikit kebahagiaan ini, maka penulis mempersembahkan skripsi untuk:

1. Sosok yang pernah hadir dan akan terus dikenang dalam hidup penulis, Alm. Bapak Iswahyudi selaku Ayah dari penulis. Terima kasih Bapak, atas seluruh rasa cinta dan kasih sayang yang telah diberikan selama hidup.
2. Kunci kesuksesan dunai akhirat dan pintu surgaku, Ibu Suyanti selaku Ibu dari penulis. Terima kasih Ibu, atas seluruh rasa cinta, usaha, dan pengorbanan yang telah dilakukan hingga penulis dapat sampai pada titik ini. Keberhasilan ini tidak luput dari seluruh doa yang engkau panjatkan demi kelancaran seluruh usaha yang dilakukan. Semoga selalu diberikan umur yang panjang, keberkahan, dan kesehatan untuk terus berbahagia bersama.
3. Alm. Ibu Pertiwi selaku nenek dari penulis yang terus berharap dan mendoakan kesuksesan cucunya. Terima kasih atas kasih sayang dan semua memori indah yang diciptakan semasa hidup.



4. Keluarga penulis yang turut memberikan semangat, kasih sayang, dan doa dalam usaha penulis meraih keberhasilan.
5. Sahabat dan teman seperjuangan, terima kasih atas semangat dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tantangan ini. Mari terus berjuang untuk menggapai satu persatu mimpi yang diinginkan.
6. Terakhir, untuk anak kecil yang terjebak di usia yang beranjak dewasa, diri saya sendiri Affifatul Hamidah. Terima kasih sudah bertahan dan melawan seluruh ketakutan hingga dapat sampai pada salah satu tangga keberhasilan ini. Untuk selanjutnya, teruskanlah berjuang dengan kegigihan dan ketekunan agar seluruh impian dan tujuan hidup di masa depan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987/ dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...`...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدٌ	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Ḍammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti dengan *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf l (el)

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf

*Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Swt Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Sektor Maritim Berbasis Ekonomi Biru Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi umat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga dapat melewati hambatan yang ada. Atas bantuan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, kesabaran, keikhlasan, dan ilmu yang telah diberikan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menempuh syudi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kunci kesuksesan dunia dan akhiratku, Alm. Bapak Iswahyudi dan Ibuku tersayang Ibu Suyanti. Terima kasih bapak atas seluruh hal baik yang telah diberikan semasa hidup. Terima kasih ibu, yang selalu sayang, mengusahakan, mendoakan, memberikan motivasi, serta dorongan untuk senantiasa melanjutkan secara maksimal apa yang telah dikerjakan.
9. Sanak saudara yang turut memberikan doa dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang saling menguatkan dan memberikan doa serta bantuan agar dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan target.
11. Seluruh pihak yang turut membantu selama menempuh studi sampai saat ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Pribadi yang selalu takut akan kegagalan, diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sampai titik ini dan berusaha untuk melewati rasa takut itu. Sebuah pencapaian besar yang patut diapresiasi karena berhasil melewati satu tangga menuju proses pendewasaan.



Akhir kata, semoga perbuatan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini menjadi berkah dan amal saleh. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang memerlukan, Amiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penulis,



Affifatul Hamidah  
NIM: 21108010121



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
B. Telaah Pustaka .....	17
C. Pengembangan Hipotesis .....	24
D. Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Uji Pemilihan Model.....	37
G. Uji Asumsi Klasik.....	39
H. Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
C. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	53
D. Pengujian Hipotesis .....	64
E. Pembahasan.....	67
<b>BAB V .....</b>	<b>77</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow .....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Metode Cochrane-Orcutt.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Metode Cochrane-Orcutt.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Cochrane-Orcutt.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Random Effect Model Metode Cochrane-Orcutt.....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2008-2023.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Peta Negara Indonesia.....	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Transformasi Logaritma.....	58
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Metode Cochrane-Orcutt.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	84
Lampiran 2: Hasil Estimasi Common Effect Model .....	95
Lampiran 3: Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	96
Lampiran 4: Hasil Estimasi Random Effect Model.....	97
Lampiran 5: Hasil Uji Chow.....	98
Lampiran 6: Hasil Uji Hausman.....	99
Lampiran 7: Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	100
Lampiran 8: Hasil Uji Random Effect Model Metode Cochrane-Orcutt.....	101



## ABSTRAK

Keanekaragaman hayati dan hasil laut Indonesia yang melimpah menjadi potensi untuk mengembangkan sektor maritim Indonesia agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu diperlukan strategi yang dapat memaksimalkan hasil laut Indonesia secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek keberlangsungan ekosistem dan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh nilai tambah sektor perikanan, ekspor produk kelautan, nilai tambah jasa pengangkutan laut, dan nilai tambah pariwisata bahari terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 provinsi di Indonesia dengan rentang waktu penelitian tahun 2008-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah sektor perikanan dan nilai tambah pariwisata bahari berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai tambah jasa pengangkutan laut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan ekspor produk kelautan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Ekonomi Biru, Sektor Maritim.





## ABSTRACT

*Indonesia's abundant biodiversity and marine resources offer significant potential for developing the maritime sector to contribute substantially to the country's economic growth. Therefore, it is essential to develop strategies that sustainably optimize Indonesia's marine resources while ensuring the preservation of ecosystems and natural resources. This study seeks to analyze the influence of the fisheries sector's added value, marine product exports, the added value of sea transportation services, and the added value of marine tourism on Indonesia's economic growth. The research sample consists of 34 provinces in Indonesia, covering the period from 2008 to 2023. The research methodology employs panel data regression analysis, with the Random Effect Model (REM) selected as the most suitable approach. The findings indicate that the added value of the fisheries sector and marine tourism exerts a positive but statistically insignificant impact on Indonesia's economic growth. In contrast, the added value of sea transportation services demonstrates a positive and significant influence on economic growth. Meanwhile, marine product exports show a negative and significant effect on Indonesia's economic growth.*

**Keywords:** *Economic Growth, Blue Economy, Maritime Sector.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

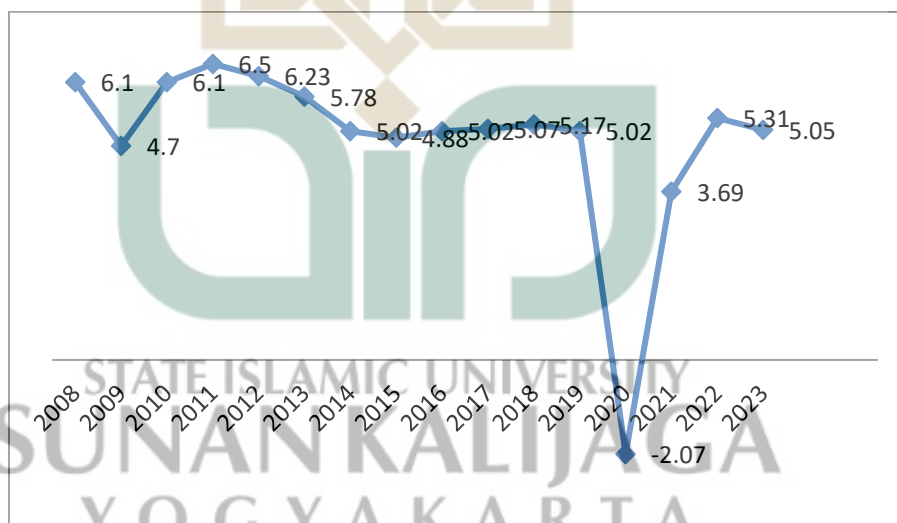
Pembangunan nasional suatu negara memiliki tujuan utama untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Hal tersebut dapat terwujud apabila aspek perekonomian suatu negara dapat berkembang secara signifikan setiap tahunnya (Kartiasih, 2019). Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan kapasitas suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang diperlukan oleh penduduknya. Peningkatan kapasitas tersebut merupakan hasil dari adaptasi teknologi yang lebih maju, perbaikan sistem kelembagaan, serta penyesuaian ideologi terhadap dinamika lingkungan yang mengalami perubahan (Simanungkalit, 2020). Indikator utama untuk mengukur perekonomian negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB).

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan nilai total produksi akhir barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu tertentu di suatu negara. Secara implisit, peningkatan output produksi barang dan jasa diyakini berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Hodijah & Angelina, 2021). Peningkatan nilai PDB menjadi tolok ukur perkembangan negara. Sehingga untuk merealisasikan pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan meningkat setiap tahunnya, diperlukan strategi yang terencana dan terukur. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat atau pendorong dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menurut M. Robert Solow (1956), terdapat tiga hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal, pertumbuhan populasi, dan kemajuan teknologi. Komponen tersebut akan berjalan secara beriringan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan populasi akan menyediakan tenaga kerja dengan produktivitas tinggi yang lebih banyak, sehingga dapat memperluas pasar. Produktivitas tenaga kerja yang disertai dengan kemajuan teknologi dapat mendorong peningkatan kapasitas produksi yang berdampak pada perluasan pasar dan peningkatan investasi (Amalia *et al.*, 2016). Interaksi antara ketiga faktor ini menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi.

Ketiga faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang optimal terhadap pertumbuhan ekonomi apabila didukung dengan keberadaan sumber daya alam suatu negara. Sumber daya alam seperti minyak bumi, tanah, dan hasil laut merupakan aset strategis bagi suatu negara yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, keberadaan sumber daya alam suatu negara harus dijaga keberlangsungannya agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Argumen tersebut didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Gunter Pauli (2010) dalam bukunya "*The Blue Economy: 10 Years-100 Million Jobs*" terdapat konsep *Blue Economy* atau ekonomi biru yang menekankan pada pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan manusia (Rahim *et al.*, 2024).

Konsep *Blue Economy* merupakan pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk mendorong perkembangan ekonomi, peningkatan mata pencaharian, dan lapangan pekerjaan dengan tetap menjaga kesehatan ekosistem laut (Fudge *et al.*, 2023). Penerapan konsep ekonomi biru pada negara yang memiliki wilayah laut yang luas seperti Indonesia akan mempermudah mewujudkan peningkatan pertumbuhan ekonomi karena pemanfaatan sumber daya laut menjadi lebih efisien. Hal ini dikarenakan dengan diterapkannya konsep *Blue Economy* pada sektor maritim akan mendorong regenerasi sumber daya laut sehingga dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan.



**Gambar 1.1** Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kondisi perekonomian Indonesia masih cenderung fluktuatif dan belum konsisten meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan dampak dari krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2007 sekaligus pandemi *covid-19* yang terjadi pada tahun 2020. Selain itu, tidak konsistennya pertumbuhan

ekonomi Indonesia merupakan akibat dari perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi (Setkab, 2024). Melambatnya pertumbuhan sektor perekonomian di beberapa daerah turut serta menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum merata (Javier, 2024). Oleh karena itu diperlukan pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan potensi yang dimiliki setiap daerah di Indonesia agar kontribusi masing-masing sektor perekonomian menjadi lebih maksimal.

Penerepan ekonomi biru di Indonesia merupakan strategi untuk mendorong pemulihan ekonomi Indonesia setelah beberapa fenomena krisis dan masalah perekonomian lainnya melalui sektor maritim. Hal tersebut didukung dengan luas wilayah laut Indonesia mencapai 5.8 juta km<sup>2</sup> dan jumlah kekayaan laut yang melimpah. Penerapan konsep ekonomi biru di Indonesia sejalan dengan upaya yang dilakukan Indonesia untuk mencapai salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Tujuan tersebut yaitu tentang pelestarian dan pemanfaatan laut dan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi (Alifa & Zahidi, 2024). Penerapan konsep *blue economy* di Indonesia, dapat melalui sektor maritim yang mencakup sektor perikanan, perdagangan produk kelautan, transportasi laut, dan pariwisata.

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat dikembangkan agar menghasilkan kontribusi yang maksimal. Kontribusi sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai

tambah sektor perikanan terhadap produk domestik regional bruto. Terhitung Desember 2023, produksi perikanan Indonesia mencapai 24,74 ton, yang menunjukkan hasil perikanan Indonesia sangat melimpah dan berpotensi menyumbangkan kontribusi besar dalam perekonomian (Sari dan Khoirudin, 2023). Output atau total produksi perikanan mencakup seluruh aspek dari hasil perikanan yang bersumber dari laut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan diterapkannya konsep ekonomi biru akan memberikan gambaran bahwa sumber daya perikanan Indonesia dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan dengan melakukan regenerasi agar tidak punah. Sehingga kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi meningkat.

Hasil produksi perikanan dan kelautan lainnya secara konsisten berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui aktivitas perdagangan internasional. Ekspor produk kelautan merupakan kegiatan perdagangan produk hasil laut dari dalam negeri ke luar negeri. Keunggulan Indonesia dalam hasil kelautan menjadikan peluang untuk memperluas pasar global. Selain itu permintaan produk kelautan seperti perikanan dalam negeri dan global semakin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk dan pemenuhan gizi yang baik menjadi salah satu faktor yang mendorong perkembangan ekspor produk kelautan Indonesia (Marjusni dan Idris, 2023).

Untuk mendorong peningkatan ekspor produk kelautan, diperlukan dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan daya saing produk kelautan

di pasar global. Selain itu, ekspor produk kelautan juga memberikan kontribusi terhadap perolehan devisa dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan melalui lapangan pekerjaan baru dan kesejahteraan masyarakat daerah pesisir (Hodijah & Angelina, 2021). Dengan demikian, peningkatan ekspor produk kelautan akan berdampak pada peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap stabilitas perekonomian negara.

Sektor lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah transportasi laut. Keadaan geografis Indonesia yang memiliki lautan luas, menyebabkan beberapa wilayah terpisah oleh laut. Oleh karena itu diperlukan transportasi laut untuk mendorong kelancaran aktivitas ekonomi. Keberadaan transportasi laut dapat mempermudah perjalanan antar pulau dan pengangkutan barang. Selain itu, untuk untuk mendorong kelancaran aktivitas tersebut diperlukan perbaikan infrastruktur transportasi laut agar hasil yang dicapai lebih maksimal (Fitriani & Imtiyaz, 2020). Dengan demikian, ketersediaan jasa pengangkutan laut dengan infrastruktur yang memadai akan mendorong peningkatan jumlah penumpang, muatan barang, dan akses pasar sehingga kontribusi jasa pengangkutan laut terhadap pertumbuhan ekonomi akan meningkat (Supriyadi, 2018)

Keanekaragaman hayati laut Indonesia, menjadi peluang untuk mengembangkan aktivitas perjalanan pariwisata bahari yang berbasis laut dan pantai (Adhiyaksa & Sukmawati, 2021). Keberadaan wisata bahari dapat



menjadi peluang untuk menambah pendapatan pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Selain itu, pariwisata dapat memberikan *multiplier effect* bagi sektor lainnya karena menjadi penggerak ekonomi suatu wilayah. Hal ini dikarenakan dengan adanya wisata pada suatu wilayah dapat memberikan peluang kerja yang luas, dan mendorong beberapa sektor lainnya untuk berkembang seperti makanan dan minuman, perhotelan, dan lain sebagainya (Razak *et al.*, 2017). Pemanfaatan laut sebagai wisata, harus disertai dengan pengelolaan laut yang berkelanjutan agar tidak merusak ekosistem dan lingkungan sekitar. Dengan adanya pengelolaan berkelanjutan, pariwisata bahari dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Potensi kelautan yang dimiliki oleh Indonesia menjadi peluang sekaligus tantangan untuk meningkatkan perekonomian. Konsep ekonomi biru yang mencakup bisnis pada bidang yang berhubungan dengan laut dapat mendorong pengembangan inovasi dan perluasan industri maritim dalam jangka panjang. Dengan diterapkannya konsep ekonomi biru yang menciptakan tata kelola sumber daya kelautan yang baik, maka hasil yang akan diperoleh dari sektor maritim Indonesia akan maksimal. Untuk mendukung penerapan ekonomi biru, pemerintah Indonesia perlu meningkatkan infrastruktur yang mendukung efisiensi kegiatan maritim seperti pelabuhan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, serta menjadikan laut sebagai daya tarik wisatawan (Rahim *et al.*, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh penerapan konsep ekonomi biru terhadap pertumbuhan ekonomi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika ekonomi. Hal tersebut menjadi bidang penelitian yang relatif baru karena dengan adanya ekonomi biru dapat menggambarkan tata kelola pemanfaatan berkelanjutan dan konservasi dari sumber daya laut dan pesisir untuk ketahanan pangan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut memiliki keterbatasan dalam cakupan sampel daerah yang dikaji. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Rugian, 2013) yang berfokus pada pengaruh sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung serta penelitian (Gaurahman & Arka, 2020) yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi di Mimika. Selain itu, banyak penelitian cenderung memfokuskan pada variabel ekonomi tertentu, sehingga belum sepenuhnya mampu menjelaskan kompleksitas penerapan ekonomi biru pada sektor maritim yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia seperti penelitian (Sari & Khoirudin, 2023; Pridayanti, 2014; Fitriani & Imtiyaz, 2022; Sudarmo, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh nilai tambah sektor perikanan, ekspor produk kelautan, nilai tambah jasa pengangkutan laut, dan nilai tambah pariwisata bahari terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif atau menyeluruh serta mencakup berbagai aspek, penelitian ini akan memberikan gambaran pengaruh sektor maritim berbasis ekonomi biru

terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga didasari dengan diterapkannya konsep *Blue Economy* maka sumber daya laut Indonesia yang melimpah dapat menjadi potensi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa merusak ekosistem laut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sektor Maritim Berbasis Ekonomi Biru Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat yang telah disampaikan pada latar belakang, penulis menetapkan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi topik kajian dalam penelitian ini. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh nilai tambah sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh ekspor produk kelautan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh nilai tambah jasa pengangkutan laut terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh nilai tambah pariwisata bahari terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh nilai tambah sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh ekspor produk kelautan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh nilai tambah jasa pengangkutan laut terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh nilai tambah pariwisata bahari terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh penerapan konsep *blue economy* pada sektor maritim terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang relevan.

##### **2. Secara Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah bagaimana penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat. Berikut ini manfaat secara praktis:

a. Bagi Peneliti

Menjadi salah satu sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama melaksanakan proses perkuliahan di bidang ekonomi. Selain itu dapat menambah pengalaman penelitian dengan topik pengaruh blue economy terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau sumber informasi terkait bidang ekonomi yang secara spesifik membahas mengenai ekonomi biru.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran alur pemikiran terkait isi dan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Penjabaran sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Pada bab I atau pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah yang diuraikan meliputi fenomena mengenai objek kajian terkait dasar teori (intisari) yang mendukung fenomena dan data-data pendukung. Selain itu, terdapat juga rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan guna mendapatkan arah penelitian.

Bab II Landasan Teori: Pada bab II atau landasan teori berisi tentang uraian terkait dengan definisi dan konsep penelitian yang kemudian dikaitkan dengan teori yang akan digunakan serta dituangkan dalam kerangka teoritik. Bab ini juga membahas bagaimana penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang serupa dituangkan dalam telaah pustaka.

Berdasarkan kerangka teoritik dan telaah pustaka, penulis dapat menyusun kerangka pemikiran dan mengembangkan rumusan hipotesis penelitian guna mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian: Pada bab III atau metodologi penelitian berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan, definisi operasional masing-masing variabel, serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Pada bab IV atau hasil dan pembahasan berisi jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil menganalisis data. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil dan pembahasan berupa analisis deskriptif terkait dengan nilai tambah sektor perikanan, ekspor produk kelautan, nilai tambah jasa pengangkutan laut, dan nilai tambah pariwisata bahari terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Bab V Penutup: Pada bab V atau penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dan penyampaian kekurangan yang ada dalam penelitian agar dapat dijadikan bahan kajian di masa mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan jangka panjang Indonesia adalah menjadi negara maju dan Indonesia Emas pada tahun 2045. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian setiap tahunnya. Sebagai negara maritim yang memiliki luas lautan  $\frac{2}{3}$  dari total luas wilayah Indonesia, hal tersebut menjadi potensi bagi Indonesia untuk mengembangkan sektor maritim. Pengelolaan sektor maritim yang tepat akan mendorong peningkatan kontribusi sektor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu diterapkan konsep pemanfaatan berkelanjutan terhadap sektor maritim yang dapat dilakukan melalui konsep ekonomi biru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor maritim berbasis ekonomi biru terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa:

1. Nilai Tambah Sektor Perikanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan kontribusi sektor perikanan terhadap PDB Indonesia masih rendah dan belum optimalnya penerapan sistem WPP di Indonesia.
2. Ekspor Produk Kelautan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan terdapat pengaruh negatif signifikan antara harga ekspor terhadap kuantitas ekspor



3. yang berdampak pada pengurangan nilai kompetitif komoditas dan daya saing produk di pasar global.
4. Nilai Tambah Jasa Pengangkutan Laut berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan adanya jasa pengangkutan laut dapat memperlancar kegiatan ekonomi, sehingga perekonomian menjadi berkembang.
5. Nilai tambah pariwisata bahari berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan sulitnya akses wisatawan ke beberapa tempat wisata dan kunjungan wisatawan masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap perubahan iklim serta cuaca di Indonesia.
6. Secara simultan, variabel nilai tambah sektor perikanan, ekspor produk kelautan, nilai tambah jasa pengangkutan laut, dan nilai tambah pariwisata bahari berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi novelty dan penyempurna peneliti selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel yang digunakan sebagai indikator dari sektor maritim di Indonesia.
2. Periode penelitian yang terbatas yaitu pada tahun 2008-2023.

3. Karena ketersediaan data, objek penelitian hanya dibatasi pada 34 provinsi di Indonesia.
4. Kurangnya eksplorasi terkait dengan penerapan konsep ekonomi biru di sektor maritim Indonesia.
5. Kurangnya kajian teori yang untuk mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian.

### C. Saran

Berdasarkan hasil tersebut terdapat beberapa saran bagi pemerintah dan peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan sektor maritim di Indonesia. Adapun beberapa saran adalah:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan mendorong perkembangan sektor maritim berbasis ekonomi biru melalui beberapa cara. *Pertama*, pemerintah dapat mendukung penerapan konsep ekonomi biru melalui investasi atau pendanaan di sektor maritim. *Kedua*, penyediaan tenaga kerja yang kompeten di bidang kelautan. *Ketiga*, peningkatan daya saing produk kelautan Indonesia agar dapat bersaing di pasar global.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik di bidang penelitian yang sama, diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih spesifik khususnya untuk sektor pariwisata bahari. Serta mengkaji lebih detail terkait penerapan ekonomi biru di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyaksa, M., & Sukmawati, A. M. A. (2021). Dampak Wisata Bahari bagi Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kolorai, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai. *UNIPLAN: Journal of Urban and Regional Planning*, 2(2), 7-18.
- Adisasmita, R. (2011). Manajemen pemerintah daerah. (No Title).
- Ahammed, S., Rana, M. M., Uddin, H., Majumder, S. C., & Shaha, S. (2024). Impact of blue economy factors on the sustainable economic growth of China. *Environment, Development and Sustainability*, 1-28.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara cerdas menguasai EvIEWS. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Alifa, N. N., Zahidi, M. S., & IP, S. (2024). Pengembangan ekonomi biru sebagai strategi Indonesia menuju ekonomi maju. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 38(1), 48-65.
- Alwasifah, Y., & Rahayu, S. (2022). Analisis Kontribusi Sektor Kelautan Dan Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 82-92.
- Amalia, K., Kiftiah, M., & Sulistianingsih, E. (2016). Penerapan teori Solow Swan pada pertumbuhan ekonomi. *Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya (Bimaster)*, 05(1), 39-44. doi: 10.26418/bbimst.v5i01.14750.
- Amaliyah, R. (2022). Sektor Pariwisata, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(1), 99-116.
- Andaiyani, S., Marwa, T., & Nurhaliza, S. (2024). Ekonomi Biru dan Ketahanan Pangan: Studi Empiris Provinsi Kepulauan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 13(1), 69-85.
- Andriyani, D., & Syahputra, T. W. (2021). Pengaruh Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Indonesia Ke Jepang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dengan Model Dinamis Regression. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4(1), 15-22.
- Annisa, F., & Sumarni, C. (2021, November). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2011-2019. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2021, No. 1, pp. 567-576).
- Arrazy, M., & Primadini, R. (2021). Potensi subsektor perikanan pada provinsi-provinsi di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 1-13.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2016). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10-31.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. *SDGs*. Retrieved, 2024, from Website Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia: <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. Produk domestik regional bruto provinsi-provinsi di Indonesia. Retrieved 2024, from Website Badan Pusat Statistik: <https://shorturl.at/wbuLV>

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis.
- Dianissa, P. (2018). Analisis pengaruh faktor-faktor subsektor perikanan terhadap produk domestik regional bruto Provinsi Sumatera Utara. *JUMANT*, 9(1), 67-77.
- Donesia, E. A., Widodo, P., Saragih, H. J. R., & Suwarno, P. (2023). Konsep Blue Economy Dalam Pengembangan Wilayah Pesisir dan Wisata Bahari di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1950-1959.
- Fitriani, R., & Imtiyaz, N. (2023). Pengaruh Transportasi Laut Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan. *Riset Sains dan Teknologi Kelautan*, 30-33
- Fudge, M., Ogier, E., & Alexander, K. A. (2023). Marine and coastal places: Wellbeing in a blue economy. *Environmental Science & Policy*, 144, 64-73.
- Gaurahman, F., & Arka, I. N. P. (2020). Analisis Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 4(1), 18-37.
- Hamaguchi, Y., & Thakur, B. K. (2024). How can fisheries' environmental policies help achieve a sustainable blue economy and blue tourism?. *Discover Sustainability*, 5(1), 261.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53-62.
- Kartiasih, F. (2019). Dampak infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan regresi data panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 67-77.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 5 Program Prioritas Ekonomi Biru di tahun 2024, form Website Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://rb.gy/28iwx4>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. Siaran Pers Kementerian Kelautan Dan Perikanan Nomor : SP.386/SJ.5/X/2024, form Website Kementerian Kelautan dan Perikanan: <https://rb.gy/284qq>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. *Mengembalikan Kejayaan Maritim Indonesia*. Retrieved November, 22, 2023, from Website Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/poahan/2023/11/22/mengembalikan-kejayaan-maritim-indonesia.html>
- Kinski, N., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018–2022. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(3), 568-578.
- Kompas. Apa Saja Kendala Wisata Bahari di Indonesia. form Website Kompas.com: <https://shorturl.at/qV0Vm>
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 13-20.
- Mardiyani, Y., & Yulianti, A. (2020). Analisis pengaruh sub sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(2), 41-50.

- Mardyani, Y., & Yulianti, A. (2020). Analisis pengaruh sub sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(2), 41-50.
- Marjusni, I. (2024). *Pengaruh Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan dan Angka Konsumsi Ikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis pertumbuhan ekonomi dan output potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), 177-194.
- Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2014-2023.
- Permana, D. Y., & Rahardjo, S. N. (2013). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap pengalokasian anggaran belanja modal* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Putri, K. D. K., Darmawan, D. P., & Arisena, G. M. K. (2021). Kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian provinsi bali. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(1), 41-50.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021) Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rahim, A., Hastuti, D. R. D., & Malik, A. (2024). *Pembangunan Ekonomi Biru di Indonesia*. Penerbit NEM.
- Razak, F., Suzana, B. O. L., & Kapantow, G. H. (2017). Strategi Pengembangan Wisata Bahari Pantai Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 277-284.
- Rodilyah, I. (2021). Pengantar Dasar Statistika. LPPM UNHAS Tebuireng Jombang
- Rugian, G. (2013). Olahan dan Analisis produksi ekspor hasil perikanan terhadap PDRB kota Bitung. *Jurnal EMBA*, 1(3), 334-344.
- Sari, C. D., & Khoirudin, R. (2023). Pengaruh Sektor Perikanan Terhadap PDB Indonesia. *Perwira Journal of Economics & Business*, 3(01), 10-22.
- Sekretaris Kabinet. Laporan Kinerja. form website Sekretaris Kabinet: <https://shorturl.at/IPAtA>
- Sendari, A. A. (2021). *Wisata Bahari, Pengertian, Potensi, dan Destinasinya di Indonesia*.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721-2731.
- Sudarmo, A. P. (2020). Marine tourism benefit from economic perspective (case in Pari Island, Indonesia). *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(3), 105-111.
- Syafri, R.A. (2023). Buletin APBN Edisi 1 Januari 2023 Vol. VIII, <https://rb.gy/rsyfa3>
- Syafri, R.A. (2023). Buletin APBN Edisi 15 Januari 2023 Vol. VIII, <https://rb.gy/npmguw>



- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 127-139.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson.
- Utama, B. T. (2018). Analisis Pengaruh Pelabuhan Terhadap Ekonomi Provinsi Lampung (Studi Kasus 15 Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN: Model data panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163-176.
- Wicaksana, I., Wijaya, I. P. E., Suhaeni, S., & fahmi Syahputra, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Komoditas Perikanan: Pendekatan Gravity Model. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Management, and Development Extension*, 3(1), 1-13.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Widyastuti, A., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Produksi Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *INDEPENDENT: Journal Of Economics*, 1(1), 222-239.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39-47.

